



PENERAPAN *ONE DAY ONE STORY* BERBASIS TEKNOLOGI DALAM MENINGKATKAN KEBIASAAN MEMBACA BAGI PESERTA DIDIK KELAS IV DI UPT SPF SD INPRES UNGGULAN TODDOPULI

Sidratul Muntaha¹, Dwiyatmi Sulasminah²

¹ Universitas Negeri Makassar

Email: sidratulmntha@gmail.com

² Universitas Negeri Makassar

Email: dwiyatmi.sulasminah@unm.ac.id

Artikel info	Abstrak
<i>Received: 03-04-2025</i> <i>Revised: 10-04-2025</i> <i>Accepted: 09-05-2025</i> <i>Published: 26-05-2025</i>	Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan kebiasaan membaca bagi peserta didik melalui penerapan <i>one day one story</i> sebagai bentuk keterampilan membaca yang dapat dijadikan kebiasaan bagi peserta didik. pengembangan yang dilakukan kepada siswa kelas IV Sekolah Dasar. Kegiatan ini membiasakan peserta didik untuk membaca cerita yang dipilih oleh peserta didik selama 15-20 setiap harinya. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dan menggunakan metode analisis, yaitu dengan penerapan <i>one day one story</i> yang dapat dijadikan sebagai salah satu contoh penerapan dalam mengembangkan kebiasaan membaca bagi peserta didik. Adapula manfaat dari penelitian ini adalah bagaimana peserta didik menjadi terbiasa dalam membaca, serta penggunaan teknologi dalam kegiatan tersebut yang dapat memberikan pengalaman baru bagi peserta didik, sehingga peserta didik akan mempunyai tingkat keingintahuan yang tinggi mengenai penggunaan media teknologi yang baru bagi mereka. Dengan adanya penerapan tersebut, peserta didik jadi terbiasa dalam membaca, dapat memperkaya wawasan dan imajinasi, serta melatih kemampuan komunikasi dan ekspresi kreatif.
Key words: <i>Kebiasaan membaca, One day one story, Teknologi,</i>	artikel novelty jurnal pendidikan dan inovasi pembelajaran guru profesional dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Meningkatnya tuntutan pendidikan di Indonesia, terutama dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, mendorong kita untuk terus beradaptasi dengan berbagai perubahan pada dunia pendidikan. Aspek esensial pada proses pendidikan ialah kebiasaan membaca, yang memegang peranan utama dalam membentuk pemahaman, keterampilan berkomunikasi, dan kreativitas peserta didik. Namun, berdasarkan pengamatan yang dilakukan di UPT SPF SD Inpres Unggulan Toddopuli, terdapat beberapa masalah yang menghambat perkembangan minat baca di kalangan siswa, baik di sekolah maupun di

rumah.

Di sisi lain, literasi dipromosikan sebagai budaya di sekolah untuk semua siswa. Namun, pada kenyataannya, inisiatif literasi belum berkembang menjadi praktik yang signifikan dan diterima di kalangan pendidik dan siswa di kelas s(Habibi, 2021). Rendahnya minat baca siswa telah menjadi masalah yang sudah berlangsung lama di banyak sekolah, terutama di beberapa daerah tertentu. Siswa di sekolah-sekolah tersebut umumnya tidak memiliki kebiasaan membaca yang memadai. Hal ini terlihat dari ketidakmampuan mereka dalam menyelesaikan tugas membaca dengan baik, baik dalam kegiatan belajar di sekolah maupun pekerjaan rumah yang diberikan. Banyak siswa yang sering mengabaikan tugas membaca dari guru, yang pada akhirnya mempengaruhi pemahaman mereka terhadap materi pelajaran. Kebiasaan ini tidak hanya membatasi kemampuan mereka dalam menyerap informasi, tetapi juga mempengaruhi perkembangan keterampilan menulis dan berpikir kritis yang seharusnya dibangun sejak dini.

Selain itu, kurangnya perhatian siswa terhadap penjelasan guru selama pembelajaran juga menjadi masalah lain yang dihadapi. Hal ini terlihat jelas ketika siswa sering mengajukan pertanyaan yang sama berulang kali karena mereka tidak fokus pada penjelasan yang diberikan. Rendahnya keterlibatan siswa dalam pembelajaran dan kecenderungan mereka untuk tidak aktif dalam diskusi kelas mencerminkan adanya masalah mendalam terkait motivasi dan minat mereka terhadap proses belajar. Ketika siswa tidak terbiasa membaca secara mandiri, mereka akan kesulitan dalam mendapatkan informasi tambahan yang dapat memperluas wawasan mereka di luar materi yang diajarkan di kelas.

Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan pendekatan inovatif yang dapat menarik minat siswa agar lebih aktif membaca dan terlibat dalam pembelajaran. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah program *One Day One Story* berbasis teknologi. Program ini menawarkan pengalaman membaca yang lebih menarik bagi siswa melalui penggunaan teknologi, yang diharapkan dapat mendorong mereka untuk membaca secara rutin serta memperkaya imajinasi mereka. Selain itu, program ini juga dapat mengatasi masalah kebosanan akibat pembelajaran yang monoton dengan pendekatan yang lebih kreatif dan interaktif. Dunia pendidikan perlu beradaptasi dengan perkembangan zaman yang menuntut kemampuan untuk memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (Zakaria & Utami, 2021). Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi penerapan

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

program *One Day One Story* berbasis teknologi sebagai solusi untuk meningkatkan kebiasaan membaca di kalangan peserta didik. Melalui program ini, diharapkan siswa dapat terbiasa membaca cerita setiap hari, yang tidak hanya bermanfaat untuk mengembangkan keterampilan membaca mereka, tetapi juga dapat meningkatkan kemampuan menulis dan berbicara mereka.

Pentingnya penelitian ini dapat dilihat dari dua perspektif. Pertama, dalam konteks pendidikan, kebiasaan membaca yang baik akan membekali siswa dengan keterampilan literasi yang sangat penting. Literasi tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga keterampilan berpikir kritis serta kemampuan untuk menganalisis informasi. Dengan kebiasaan membaca yang baik, siswa dapat memperluas pengetahuan mereka, meningkatkan pemahaman terhadap berbagai topik, dan memperkaya wawasan mereka di luar materi yang diajarkan di sekolah. Oleh karena itu, mengembangkan kebiasaan membaca sejak dini sangat penting untuk membentuk siswa yang terampil dalam berpikir dan berkomunikasi.

Kedua, dalam konteks teknologi pendidikan, kita hidup di era di mana hampir semua aspek kehidupan terhubung dengan teknologi, termasuk pendidikan. Mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran adalah langkah yang penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu cara untuk memaksimalkan pemanfaatan teknologi di sekolah adalah dengan menggunakan program *One Day One Story* berbasis teknologi. Dengan memanfaatkan platform digital yang mudah diakses oleh siswa, mereka bisa membaca cerita setiap hari, berinteraksi lebih aktif dengan materi, dan mendapatkan pengalaman pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan. Penggunaan teknologi juga dapat membantu mengurangi kesenjangan akses pendidikan, terutama di daerah-daerah yang memiliki keterbatasan sumber daya, karena banyak platform yang menawarkan materi pembelajaran secara gratis atau dengan biaya rendah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menggambarkan penerapan *One Day One Story* berbasis teknologi dalam meningkatkan kebiasaan membaca siswa di SD Inpres Unggulan Toddopuli. Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati keterlibatan siswa

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

dalam aktivitas membaca dan diskusi yang menggunakan platform digital. Wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan guru dan beberapa siswa untuk menggali persepsi mereka terhadap program dan tantangan yang dihadapi. Dokumentasi berupa tugas menulis dan laporan perkembangan siswa juga dikumpulkan untuk menilai perubahan dalam minat baca dan keterampilan menulis mereka.

Data yang terkumpul dianalisis secara tematik, dengan mengkategorikan informasi sesuai dengan tujuan penelitian, seperti peningkatan minat baca, keterlibatan siswa, dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Pengukuran keberhasilan program dilakukan melalui indikator keterlibatan siswa, perubahan minat baca, serta peningkatan kemampuan berkomunikasi mereka, baik secara lisan maupun tulisan. Instrumen yang digunakan mencakup lembar observasi, panduan wawancara, dan dokumentasi tugas siswa. Teknik triangulasi diterapkan untuk memastikan validitas data yang diperoleh dari berbagai sumber.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan program *One Day One Story* berbasis teknologi berhasil meningkatkan kebiasaan membaca siswa di SD Inpres Unggulan Toddopuli. Berdasarkan observasi selama program, sebagian besar siswa menunjukkan keterlibatan aktif dalam membaca cerita setiap hari melalui platform digital yang disediakan. Mereka mengakses cerita harian secara rutin dan memiliki tingkat partisipasi yang tinggi dalam diskusi kelas terkait materi yang telah dibaca. Beberapa siswa bahkan menunjukkan minat untuk membaca lebih banyak cerita di luar tugas yang diberikan.

Selain itu, hasil wawancara dengan guru dan siswa mengungkapkan adanya peningkatan minat baca di kalangan siswa. Guru melaporkan bahwa siswa yang sebelumnya kurang tertarik pada aktivitas membaca kini menjadi lebih antusias dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran berbasis cerita. Siswa juga terlihat lebih percaya diri saat diminta untuk mendiskusikan materi atau menyampaikan pendapat tentang cerita yang telah mereka baca. Dokumentasi tugas menulis siswa menunjukkan peningkatan kualitas karya mereka, dengan banyak yang menghasilkan puisi, cerpen, dan laporan bacaan yang kreatif. Kebiasaan membaca adalah hal yang penting dan mendasar yang harus dikembangkan sejak dini untuk meningkatkan kualitas pendidikan, karena membaca dapat memperluas pengetahuan dan wawasan (Lutfi dkk, 2021). Dalam hal keterampilan komunikasi, siswa yang aktif dalam

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

program ini menunjukkan peningkatan dalam kemampuan berbicara di depan kelas dan kemampuan menulis yang lebih terstruktur dan kreatif.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan program One Day One Story berbasis teknologi memberikan dampak positif terhadap kebiasaan membaca siswa serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Temuan ini konsisten dengan teori konstruktivisme, yang menekankan pentingnya interaksi aktif siswa dengan lingkungan belajarnya. Melalui penggunaan teknologi, siswa diberikan kebebasan untuk mengeksplorasi materi secara mandiri, yang mendorong mereka untuk lebih aktif dalam kegiatan membaca dan menulis. Hal ini juga mendukung teori multiliteracies, yang menyatakan bahwa literasi saat ini mencakup tidak hanya kemampuan membaca dan menulis teks tradisional, tetapi juga keterampilan berinteraksi dengan berbagai media digital.

Peningkatan minat baca yang ditemukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan platform digital yang menarik dan interaktif dapat mengatasi kebosanan siswa dalam pembelajaran. Fitur-fitur seperti animasi dan bintang literasi dalam platform memberikan dorongan motivasi tambahan bagi siswa untuk terus membaca dan berkreasi. Dengan adanya tugas menulis berdasarkan cerita yang dibaca, siswa tidak hanya terlibat dalam kegiatan membaca, tetapi juga mengembangkan keterampilan menulis dan berpikir kritis. Hal ini membuktikan bahwa One Day One Story berbasis teknologi dapat menjadi solusi untuk mengatasi masalah rendahnya minat baca dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran yang monoton.

Namun, meskipun program ini berhasil meningkatkan kebiasaan membaca dan keterlibatan siswa, terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satu kendala utama adalah terbatasnya akses teknologi bagi sebagian siswa, baik dari sisi perangkat (seperti handphone) maupun kuota internet. Beberapa siswa yang tidak memiliki akses yang cukup terhadap teknologi mengalami kesulitan dalam mengikuti program ini secara maksimal. Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih lanjut untuk memastikan setiap siswa memiliki akses yang setara, seperti dengan menyediakan perangkat yang dapat digunakan bersama atau mencari solusi untuk masalah kuota internet secara kreatif.

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan One Day One Story berbasis teknologi dapat memberikan dampak positif terhadap kebiasaan membaca siswa. Program ini tidak hanya meningkatkan minat baca siswa, tetapi juga mengembangkan keterampilan komunikasi

NOVELTY: Jurnal Pendidikan Dan Inovasi Pembelajaran Guru Profesional

mereka melalui aktivitas menulis dan berdiskusi. Perkembangan teknologi informasi di abad ke-21 telah mengubah banyak aspek, termasuk cara pandang seseorang terhadap pembelajaran, pekerjaan berbasis komputer, dan makna hubungan sosial yang semakin dekat tanpa terbatas oleh jarak (Abdul, 2022). Keberhasilan program ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif, yang sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik generasi digital saat ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik. Dengan penuh rasa hormat saya ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini:

1. Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) di Universitas Negeri Makassar (UNM), Terimakasih atas kesempatan, fasilitas, dan bimbingan akademik yang telah diberikan selama Pendidikan dan penelitian berlangsung. Saya telah menggunakan program ini sebagai sarana yang sangat berharga untuk meningkatkan kemampuan saya sebagai pendidik profesional.
2. Para dosen Universitas Negeri Makassar (UNM), Saya menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing atas ilmu bimbingan dan motivasi yang telah diberikan selama proses perkuliahan dan penelitian. Kehadiran dan dukungan bapak/ibu sangat berarti dalam menyempurnakan penelitian ini.
3. SD Inpres Unggulan Toddopuli, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada sekolah dan kepala sekolah yang telah memberikan izin dan dukungan penuh untuk proses penelitian ini.
4. Para guru dan rekan sejawat, saya ingin mengucapkan terima kasih atas bimbingan, pengetahuan, pengalaman dan bantuan selama proses penelitian ini. Untuk rekan-rekan seperjuangan dari program PPG yang selama ini membantu dan memberikan dorongan selama perkuliahan berlangsung hingga penelitian ini selesai.
5. Siswa SD Inpres Unggulan Toddopuli terutama siswa kelas IV yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini. Penelitian ini sukses karena semangat kalian untuk belajar, antusiasme, dan kerja sama yang sangat baik.
6. Keluarga saya yang selalu memberikan dukungan kepada saya baik secara moril maupun materil.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penerapan *One Day One Story* berbasis teknologi di SD Inpres Unggulan Toddopuli berhasil meningkatkan kebiasaan membaca siswa secara signifikan. Program ini berhasil menarik perhatian siswa untuk lebih aktif dalam membaca cerita setiap hari melalui platform digital yang disediakan, serta meningkatkan keterlibatan mereka dalam diskusi kelas dan penugasan menulis. Dengan adanya fitur interaktif seperti animasi dan bintang literasi, siswa menjadi lebih termotivasi untuk membaca dan berkreasi. Selain itu, peningkatan kemampuan berkomunikasi siswa, baik lisan maupun tulisan, juga menjadi salah satu hasil positif dari penerapan program ini.

Namun, kendala utama yang dihadapi dalam pelaksanaan program ini adalah keterbatasan akses teknologi, seperti perangkat yang tidak merata dan terbatasnya kuota internet yang dimiliki oleh sebagian siswa. Meskipun demikian, program ini tetap menunjukkan hasil yang menggembirakan dalam meningkatkan minat baca dan keterampilan literasi siswa, serta dapat menjadi model pembelajaran yang efektif dengan memanfaatkan teknologi.

Saran

Silahkan menuliskan saran jika ada yang perlu disarankan dalam setiap penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Anjarwati, L., Pratiwi, D. R., & Rizaldy, D. R. (2022). Implementasi Literasi Digital dalam Upaya Memperkuat Pendidikan Karakter Siswa. *Buletin Pengembangan Perangkat Pembelajaran*, 3(2), 87-92.
- Efania, N. A., & Umam, N. K. (2023). Pengaruh Metode One Day One Page Terhadap Keterampilan Membaca Sekilas pada Buku Dongeng Kelas 5 Sekolah Dasar. *Jurnal Simki Pedagogia*, 6(2), 566-576.
- Habibi, G. RANGKAIAN BARISI (Rangkaian Kegiatan Pengembangan Budaya Literasi) Di SDIT H Djalaluddin. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series* (Vol. 4, No. 2).
- Maulida, U., & Zakaria, Z. (2021). One Day One Dongeng Sebagai Upaya Mengembangkan Keterampilan Membaca Generasi Alpha. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 9(2), 122-134.
- Rohman, A. (2022). Literasi dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis di era disrupsi. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 2(1), 40-47.
- Zakaria, Z., & Maulida, U. (2021). Penanaman karakter gemar membaca melalui one day one dongeng pada masa pandemi covid-19. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 8(1), 66-76.